

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam pencapaian untuk mengetahui bagaimana partisipasi kaum difabel dalam pembangunan desa inklusi yang berada di Desa Sidorejo dan Desa Bumirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo, fokus penelitian yang dilaksanakan di dua Desa ini terbagi menjadi beberapa pembahasan untuk mengetahui bagaimana partisipasi Kaum Difabel dalam pelaksanaan pembangunan desa inklusi, bentuk partisipasi tersebut akan memunculkan aspek apa sajakah yang mampu dilaksanakan kaum difabel dalam pembangunan desa serta mengetahui dan mendeskripsikan bentuk hubungan dengan pemerintah desa serta masyarakat desa dalam pembentukan Desa Inklusi.

Desa Inklusi yang awalnya digagas oleh SIGAB yang kemudian bekerjasama dengan Desa setempat semakin menjadikan kaum difabel kuat dalam kemandiriannya. Terdapatnya wadah/organisasi untuk berkumpul bagi warga difabel, dengan tujuan untuk melaksanakan berbagai hal positif untuk menunjang kegiatan-kegiatan difabel semakin meningkatkan partisipasi kaum difabel dari yang awalnya cukup pasif menjadi aktif dalam pembangunan desa inklusi. Proses Tersebut menjadikan hubungan kaum difabel dengan masyarakat pada akhirnya menjadi lebih baik, adanya komunikasi, penerimaan dari masyarakat, yang menjadikan program inovasi inklusi dapat dijalankan dengan cukup baik.

Akses difabel yang berfokus terhadap kesetaraan akses layanan umum (sarana prasana) menjadi salah satu prioritas pembangunan inklusi yang bersifat fisik. Pemerintah Desa baik di Desa Sidorejo maupun di Desa Bumirejo sama-sama melakukan pembangunan fisik untuk kesetaraan akses layanan untuk kaum difabel. Walaupun belum adanya Peraturan desa mengenai Desa Inklusi ini, akan tetapi anggaran pemerintah desa yang berfokus terhadap pembangunan desa inklusi untuk difabel baik di Desa Sidorejo maupun Desa bumirejo sudah dialokasikan, desa tersebut berani untuk mengalokasikan dana desa yang ada untuk pembangunan desa inklusi.

4.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran untuk memberikan masukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian terhadap hasil penelitian partisipasi kaum difabel dalam pembangunan desa inklusi yang dilaksanakan di desa sidorejo dan desa bumirejo, kecamatan lendah, kabupaten kulonprogo. Uraianya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan keakuratan dalam hal data dan informasi, hal tersebut akan memudahkan pemerintah dan oragnisasi yang menaungi kaum difabel untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh kaum difabel.
2. Belum semua desa menaruh perhatian pada difabel khususnya dalam perencanaan dan penganggaran desa. Hal tersebut disebabkan karena minimnya data difabel yang dimiliki desa

dan masih minimnya perspektif difabel di pemerintah desa. Maka dari itu perlu adanya perencanaan dan penganggaran desa yang benar-benar terfokus untuk membantu kaum difabel.

3. Adanya peningkatan komitmen pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan desa inklusi. Hal ini dapat menjadi sebuah acuan untuk pemerintah di atasnya baik di Pemerintah Kota/ Kabupaten/ Provinsi bahkan sampai ke kekuasaan tertinggi yang ada.
4. Perlu adanya regulasi khusus dari pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan inklusi sehingga pemerintah desa memiliki kewenangan yang cukup tinggi untuk menjalankan desa inklusi.